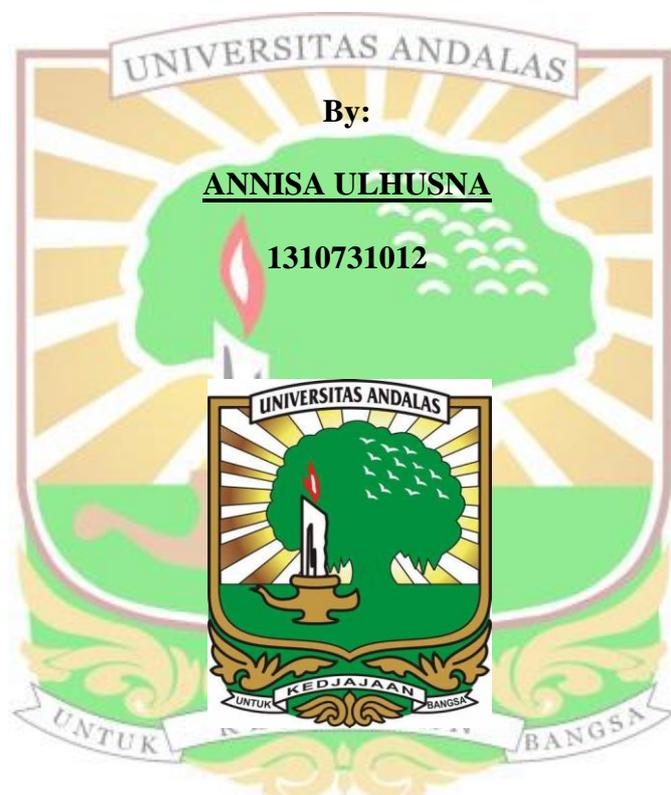


**INDONESIAN – ENGLISH CODE-MIXING AMONG FIVE INDONESIAN
BEAUTY VLOGGERS**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Humaniora*



By:

ANNISA ULHUSNA

1310731012

Supervisors: 1. Dr. Rina Marnita AS, M.A

2. Wulan Fauzanna, S.S, M.EIL

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2017

ABSTRAK

Skripsi ini membahas penggunaan campur-kode (*code-mixing*) oleh lima *beauty vlogger* Indonesia, yaitu Kiara Leswara, Sarah Ayu, Linda Kayhz, Stefany Talita Visa, dan Abel Cantika. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe campur kode yang digunakan oleh kelima *beauty vlogger* dan menjelaskan bentuk-bentuk dari setiap campur kode yang terdapat pada tuturan kelima *beauty vlogger*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *downloading*. Data diperoleh dari 5 video dengan menggunakan *purposive sampling technique*. Data dianalisis berdasarkan teori campur kode oleh Muysken (2000) tentang tipe campur kode dan teori Kolln & Funk (2012) untuk menentukan bentuk campur kode. Hasil analisis disajikan secara deskriptif.

Dari hasil analisis ditemukan 80 kalimat yang terdiri dari 133 ekpresi bahasa Inggris. Kalimat-kalimat tersebut dikelompokkan kedalam tipe (1) *insertion* (2) *alternation* dan (3) *congruent lexicalization*. Dari 133 *English expression* ditemukan bentuk campur kode dalam bentuk kata (*words*), frase (*phrases*) dan klausa (*clauses*). Tipe campur kode yang paling banyak digunakan adalah (*insertion*) sebanyak 42 kali (52,5%) dan yang paling sedikit digunakan adalah (*alternation*) sebanyak 4 kali (5%). Bentuk campur kode yang paling banyak ditemukan adalah bentuk kata (*words*) sebanyak 92 kali (69,2%) dan bentuk campur kode yang paling sedikit ditemukan adalah klausa (*clauses*) sebanyak 4 kali (5%). Dapat disimpulkan bahwa *beauty vlogger* Indonesia cenderung melakukan campur kode dengan tipe *insertion*. Mereka melakukannya dengan menyisipkan kosa kata berbahasa Inggris yang berhubungan dengan *makeup* kedalam tuturan mereka. Kemungkinan, kosa kata bahasa Indonesia yang ada tidak dapat mengungkapkan maksud dari penutur.

Kata kunci: *campur kode, beauty vlogger, tipe campur kode, bentuk campur kode*